

## THE EFFECT OF THE MENTORSHIP LEARNING METHOD ON LEOPOLD'S EXAMINATION SKILLS IN MIDWIFERY STUDENTS

*Pengaruh Metode Pembelajaran Mentorship Terhadap Keterampilan Pemeriksaan Leopold Pada Mahasiswa Diii Kebidanan*

**Nurbaya St. <sup>1</sup>, Manapa Esther Sanda <sup>2\*</sup>, Ahmad Mardiana <sup>1</sup>, Massi Muh.Nasrum <sup>3</sup>,  
Hadju Veni <sup>4</sup>, Nilawati Andi <sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Department of Midwifery, Graduate School, Hasanuddin University, Indonesia

<sup>2</sup>Faculty of Marine Science and Fisheries, Hasanuddin University, Indonesia, *E-mail*

Address: [esmanapa@gmail.com](mailto:esmanapa@gmail.com) (E.S.Manapa)

<sup>3</sup>Faculty of Medicine, Hasanuddin University, Indonesia

<sup>4</sup>Faculty of public health, Hasanuddin University, Indonesia

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of the mentorship learning method on Leopold's examination skills in midwifery students. The research was conducted in August-September 2019. Sampling was performed using a purposeful sampling technique. The subjects were students of level I in the D III midwifery program of the Ajateppareng region. They were divided into two categories: the intervention group of 40 subjects and the control group of 40 subjects. The results of the analysis found that the average value of Leopold pre-test skills in the intervention group was  $56.32 \pm 8.695$ . The control group was  $50.68 \pm 9.683$  with a p-value = 0.003, while the average value of Leopold skills for post-test female students in the mentorship group was  $84.70 \pm 4.598$  and audiovisual  $76.82 \pm 6.736$  with p = 0,000. There are differences in the mean pre-test and post-test scores between the two groups of learning methods, where the process of mentorship learning is generally higher in improving Leopold examination skills in Midwifery DIII students.*

**Keywords:** Mentorship; Leopold Examination Skills

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh metode pembelajaran mentorship terhadap keterampilan pemeriksaan Leopold pada mahasiswa kebidanan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2019 di Kabupaten Sidenreng Rappang, Kota Madya Pare, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* pada mahasiswa Tingkat I yang aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Program Studi D III Kebidanan yang ada di Wilayah Ajateppareng. Dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok *intervensi* sebanyak 40 subjek dan kelompok kontrol sebanyak 40 subjek. Hasil analisis didapatkan bahwa rerata nilai keterampilan Leopold *pre-test* pada kelompok intervensi  $56,32 \pm 8,695$  dan kelompok kontrol  $50,68 \pm 9,643$  dengan nilai p = 0,003, sedangkan nilai rerata keterampilan Leopold mahasiswa post test pada kelompok mentorship  $84,70 \pm 4,598$  dan audiovisual  $76,82 \pm 6,736$  dengan nilai p = 0,000. Terdapat perbedaan rerata nilai pretest dan posttest antara kedua kelompok metode pembelajaran, dimana metode pembelajaran *mentorship* secara umum lebih tinggi dalam peningkatan keterampilan pemeriksaan Leopold pada mahasiswa DIII Kebidanan.

**Kata Kunci:** Mentorship; Keterampilan Pemeriksaan Leopold

## PENDAHULUAN

Metode mentorship merupakan sebuah proses seorang (*mentor*) yang memiliki pengalaman dan keahlian memberikan pengetahuan secara profesional kepada individu (*mentee*) yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang kurang.<sup>1-7</sup> Dalam program kebidanan, *mentorship* dikonseptualisasikan sebagai dosen yang memberikan bimbingan dan dukungan dalam mengembangkan kompetensi peserta didiknya baik di institusi maupun di lahan praktik yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi bidan sebagai seorang mentor.<sup>8</sup>

Melalui metode mentorship seorang mentor membimbing *mentee* untuk lebih mandiri dengan memberikan dukungan emosional, psikologis dan keterampilan kepada individu sehingga *mentee* memperoleh *feedback*, peningkatan kompetensi dan pemahaman yang lebih profesional.<sup>11</sup>

National Training Laboratories menyatakan dalam sebuah metode ceramah dapat mencapai 5% dalam tingkat penguasaan materi ajar peserta didik, 10% membaca, 20% audio visual, 30% demonstrasi, 50%, diskusi kelompok, namun dengan metode praktik penguasaan materi dapat dicapai 75%.<sup>8</sup> Penyuluhan penggunaan dengan media seperti Kalender dapat mengikatkan pengetahuan maksimal 19.5 %.<sup>21</sup> Metode mentorship efektif untuk meningkatkan kompetensi bidan. Penelitian juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari 20% menjadi 100% terhadap mahasiswa yang telah diberikan program metode mentorship<sup>10</sup> dan metode preceptor dan mentor efektif meningkatkan meningkatkan kemampuan kompetensi tenaga kesehatan sebanyak 63% setelah dilakukan intervensi.<sup>8</sup>

Salah satu Standar pelayanan *Antenatal Care* (ANC) adalah pemeriksaan abdomen yaitu bidan melakukan pemeriksaan abdominal secara seksama melakukan palpasi Leopold.<sup>11</sup> Pemeriksaan Leopold ini

dimulai dari Leopold I sampai Leopold IV.<sup>12</sup> Namun pada kenyataannya tujuan pembelajaran belum tercapai, dilihat dari masih rendahnya hasil keterampilan mahasiswa dalam pemeriksaan Leopold pada saat ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). Sehingga penelitian ini dilakukan untuk membandingkan nilai keterampilan Leopold pada mahasiswa kelompok mentorship dan kelompok audiovisual, sebagai pertimbangan penerapan metode pembelajaran paling efektif untuk meningkatkan keterampilan, kemandirian dan mahasiswa dapat mengambil keputusan secara otonom.

## METODE

Desain penelitian adalah *quasi experimental design* dengan rancangan *non randomized control group pretest posttest design*. Peneliti menganalisis dan membandingkan hasil intervensi berupa keterampilan pemeriksaan Leopold pada Mahasiswa DIII Kebidanan dari metode pembelajaran *mentorship* (kelompok Intervensi) dengan audiovisual (kelompok kontrol) setelah diberikan pretest, dan posttest pada kedua kelompok. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* pada mahasiswa Tingkat I yang aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Program Studi D III Kebidanan yang ada di Wilayah Ajateppareng mulai Agustus sampai September 2019, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok *intervensi* sebanyak 40 subjek dan kelompok kontrol sebanyak 40 subjek, jadi jumlah subjek secara keseluruhan adalah sebanyak 80 subjek.

Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat I yang belum pernah mendapatkan pembimbingan pemeriksaan Leopold dan masih aktif serta terdaftar di program Studi D III Kebidanan yang ada di Wilayah Ajateppareng. Kriteria eksklusi adalah mahasiswa yang

mengundurkan diri menjadi subjek penelitian, mahasiswa yang tidak mengikuti pembimbingan dan mahasiswa yang tidak hadir pada saat pre test, post test. Penelitian ini disetujui oleh komisi etik penelitian Universitas Hasanuddin Makassar dengan nomor : 607/UN4.6.4.5.31/PP36/2019 dan

mendapat persetujuan tertulis dari semua responden.

Data dianalisis dengan uji *Chi-Square* dan Uji Mann-Whitney U dianggap signifikan secara statistik jika *p-Value* < 0.05.

## HASIL

**Tabel 1 Karakteristik Respondent Berdasarkan Kelompok Umur**

Variabel	Intervensi		Kontrol		Total		<i>p-Value*</i>
	N	%	N	%	N	%	
<b>Umur</b>							
19 Tahun	25	62,5	22	55,0	47	58,8	<b>0,602</b>
20 Tahun	10	25,0	14	35,0	24	30,0	
21 Tahun	4	10,0	4	10,0	8	10,0	
23 Tahun	1	2,5	0	0	1	1,2	

*Uji Chi-Square*

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan pada kedua kelompok metode pembelajaran baik *mentorship*

maupun audiovisual umur responden mayoritas berumur < 20 tahun.

**Tabel 2 Rerata nilai keterampilan Leopold sebelum dan sesudah pembelajaran berbasis *mentorship* dan audiovisual.**

Jenis Pembelajaran	Mean±SD		Beda Mean	<i>p-value</i>
	Sebelum	Sesudah		
Mentorship (n=40)	56.32±8.69		28.38	<b>0,000*</b>
		84.70±6.73		
Audiovisual	50.68±9.64		26.14	<b>0,000*</b>
	76.82±6.73			

*\*Uji Wilcoxon*

Tabel 2 menunjukkan bahwa baik pembelajaran Leopold maupun audiovisual mampu meningkatkan nilai rata-rata keterampilan Leopold. Untuk

mahasiswa yang diberikan metode Leopold, meningkat sebesar 28.38 sementara audiovisual meningkat sebesar 26.14.

**Tabel 3 Rerata nilai keterampilan Leopold sebelum dan sesudah pembelajaran berbasis *mentorship* dan audiovisual.**

Nilai Keterampilan Leopold	Jenis Pembelajaran	N	Mean±SD	
Pre Test	<i>Leopold</i>	40	56.32±8.69	5.64
	Audiovisual	40	50.68±9.64	
Post Test	<i>Leopold</i>	40	84.70±4.59	7.88
	Audiovisual	40	76.82±6.73	

*Mann-Whitney U*

Tabel 3 menunjukkan rerata nilai pre test mean $\pm$ SD pada kelompok intervensi  $56,32 \pm 8,695$  dan pada kelompok kontrol nilai mean $\pm$ SD  $50,68\pm9,643$  dengan nilai nilai ( $p-value=0.003$ ), sedangkan rerata nilai

## PEMBAHASAN

Berdasarkan uji statistik dalam tabel 1 dan 2 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan pemeriksaan Leopold setelah diberikan metode pembelajaran klinik berbasis mentorship, dimana rerata nilai pre test pada kelompok *intervensi* 56,32 dan nilai rerata post test pada kelompok *intervensi* 84,70 dengan selisih 28,38 hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara nilai pre test dan post test

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa sistem mentor mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pencapaian keterampilan klinik dan memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian keterampilan klinik mahasiswa.<sup>13</sup> Kemampuan caring mahasiswa akan semakin meningkat jika mahasiswa sering diberikan bimbingan dari mentor. Perawat adalah role model bagi mahasiswa, dan mahasiswa sebagai mentee bagi perawat. Semakin sering mentee melakukan kegiatan mentoring bersama mentor maka mentee secara tidak langsung melakukan proses identifikasi sehingga kemampuan yang dimiliki semakin meningkat.<sup>10</sup>

Sementara metode pembelajaran klinik menggunakan media audiovisual didapatkan nilai rerata pre test 50,68 dan nilai rerata post test 76,82 dengan selisih nilai 26,15 dan nilai p-value 0,000, hal ini menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan, namun tidak setinggi peningkatan pada kelompok intervensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *National Training Laboratories* menyebutkan bahwa dalam metode audiovisual

post test mean $\pm$ SD pada kelompok intervensi  $84,70\pm4,598$ , dan pada kelompok kontrol nilai post test mean $\pm$ SD  $76,82\pm6,736$ . Dengan nilai ( $p-value=0.00$ )

tingkat penguasaan materi ajar pada peserta didik hanya mencapai 20%.<sup>14</sup>

Sebagai pemecahan permasalahan diatas penerapan sistem mentor dinilai mampu meningkatkan pencapaian keterampilan klinik mahasiswa dan membantu mahasiswa beradaptasi, mengintegrasikan teori pada pelayanan kesehatan, membuat rasa percaya diri dengan saling bertukar pengetahuan, kemampuan klinis, dan membantu meningkatkan komunikasi yang dinamis, professional antara institusi pendidikan dengan lahan praktik sehingga kemajuan keterampilan mahasiswa terpantau. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa mentoring memberikan banyak manfaat bagi mentor dan mentee. Mentorship telah terbukti sebagai bagian integral dari pelatihan dan pengembangan karir di bidang akademik dan memberikan manfaat baik kepada mentee maupun mentor.<sup>18</sup> Mentor dalam memberikan bimbingan terhadap mentee akan memberi mentee kesempatan untuk menciptakan diri mereka sendiri sehingga terbentuk emosional dan intelektual yang kuat. Mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan Leopold sangat memerlukan pendampingan mentor untuk mengarahkan dan memotivasi mentee sehingga mentee dapat memotivasi diri sendiri dalam meningkatkan keterampilan.<sup>19</sup>

Pendampingan yang efektif terhadap mentee mengharuskan mentor memiliki berbagai kualitas kemampuan, kompetensi, kerja sama yang mendukung dengan kolega dan dosen, sehingga mentor dapat memberikan kualitas pembelajaran dan bimbingan terhadap mahasiswa.

Partisipasi aktif mahasiswa juga merupakan faktor terpenting yang menentukan efektivitas bimbingan mahasiswa dalam melakukan keterampilan Leopold.<sup>20</sup>

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *mentorship* terhadap keterampilan pemeriksaan Leopold pada mahasiswa DIII Kebidanan, terdapat selisih nilai keterampilan mahasiswa antara kelompok intervensi dan kelompok control

### DAFTAR RUJUKAN

1. Nowell L., White D., Benzies K., Rosenau P. Factors that impact implementation of mentorship programs in nursing academia: A sequential-explanatory mixed methods study. *J Nurs Educ Pract.* 2017;7(10):1, doi: 10.5430/jnep.v7n10p1.
2. Clement SA., Welch S. Virtual mentoring in nursing education: A scoping review of the literature. *J Nurs Educ Pract.* 2017;8(3):137, doi: 10.5430/jnep.v8n3p137.
3. Carragher J., Mcgaughey J. The effectiveness of peer mentoring in promoting a positive transition to higher education for first-year undergraduate students: a mixed methods systematic review protocol. *Syst Rev.* 2016;1-9, doi: 10.1186/s13643-016-0245-1.
4. Ojemeni MT., Niles P., Mfaume S., Kapologwe NA., Deng L., Stafford R., et al. A case study on building capacity to improve clinical mentoring and maternal child health in rural Tanzania : the path to implementation. 2017:1-9, doi: 10.1186/s12912-017-0252-0.
5. Mccallum J. Mentorship practice and revalidation. 2016;(July), doi: 10.7748/ns.2016.e10395.
6. Arnesson K., Albinsson G., Albinsson G. Mentorship – a pedagogical method for integration of theory and practice in higher education higher education. *Nord J Stud Educ Policy.* 2017;3(3):202-17, doi: 10.1080/20020317.2017.1379346
7. Gray O., Brown D. programme. 2006.
8. Erlandsson K., Doraiswamy S., Wallin L., Bogren M. Nurse Education in Practice Capacity building of midwifery faculty to implement a 3-years midwifery diploma curriculum in Bangladesh : A process evaluation of a mentorship programme. 2018;29(February):212-8, doi: 10.1016/j.nepr.2018.02.006.
9. Andrews M., Brewer M., Buchan T., Denne A., Hammond J., Hardy G., et al. Implementation and sustainability of the nursing and midwifery standards for mentoring in the UK. *Nurse Educ Pract.* 2010;10(5):251-5, doi: 10.1016/j.nepr.2009.11.014.
10. Neades BL., Lawson B., Watson W., Montgomery S. The Use of Phenomenological Approach in Evaluating Mentorship Preparation Program in South East Scotland. Use Phenomenol Approach Eval Mentorsh Prep Progr South East Scotl. 2017, doi: 10.4135/9781473970663.
11. Nugraheny E., Claramita M., Rahayu G., Kumara A. Feedback in the nonshifting context of the midwifery clinical education in Indonesia: A mixed methods study. *Iran J Nurs Midwifery Res.* 2017;21(6):628, doi: 10.4103/1735-9066.197671.
12. Sulung N., Sukarno J., Kelurahan H., Ganting M., Mandiangin K., Selayan K., et al. Efektifitas Metode Preseptor Dan Mentor Dalam. 2016.
13. Midwives S. Evaluation of a National E-Mentoring Program for Ethnically Diverse Student Nurse-Midwives and Student Midwives. 2016:759-67, doi: 10.1111/jmwh.12547.

14. Manuaba. Pengantar Kuliah Obstetri. JAKARTA: EGC; 2010.
15. Cunningham Gary at al. Obstetri Williams. JAKARTA; 2018.
16. Sutedja E., Husin F., Hilmanto D., Wirakusumah FF., Susanto H. Pengaruh Penerapan Sistem Mentor Terhadap Pencapaian Keterampilan Klinik Asuhan Persalinan Mahasiswa Akademi Kebidanan Muhammadiyah Cirebon ( Suatu Studi Eksploratif di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Cirebon ). 2014;1(14):1-7.
17. Latifah Safriana. Pengaruh Metode Pembelajaran Role Play Terhadap Hasil Belajar Issu Etik Dalam Praktik Kebidanan Pada Mahasiswa Kebidanan Stikes Aisyiyah Surakarta. J PERMATA Indones Vol 6 , Nomor 1 , Mei 2015 ISSN 2086 – 9185. 2015;6(November):1-8.
18. Flexman AM., Gelb AW. Mentorship in anesthesia. Curr Opin Anaesthesiol. 2011:676-81, doi: 10.1097/ACO.0b013e32834c165
19. Chopra V., Edelson DP., Saint S. Mentorship malpractice. JAMA - J Am Med Assoc. 2016:1453-4, doi: 10.1001/jama.2015.18884.
20. Jokelainen M., Tossavainen K., Jamookeeah D., Turunen H. Seamless and committed collaboration as an essential factor in effective mentorship for nursing students: Conceptions of Finnish and British mentors. Nurse Educ Today. 2013;33(5):437-43, doi: 10.1016/j.nedt.2012.04.017.
21. Andriani M, Eko GP, Indri A, Silmi Z, Gizi J, Bandung P. Media Kalender Dan Leaflet Dalam Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Makan Remaja Overweight. *J Riset Kesehat Poltekkes Depkes Bandung*. 2019;11(1):76-87.  
<https://juriskes.com/ojs/index.php/jrk/article/view/650>